



RINGKASAN BERITA PERTANIAN MEDIA UTAMA NASIONAL¹
KAMIS, 4 JUNI 2015

1 **KOMPAS**

a. Ketersediaan Pangan Dijamin (+)

Presiden Joko Widodo menginstruksikan jajarannya untuk memastikan ketersediaan pangan menjelang Lebaran tahun ini terjamin. Pemerintah harus cepat tanggap menyikapi setiap gejolak kenaikan harga pangan menjelang Lebaran. Presiden juga memerintahkan kementerian terkait dan Bulog memantau harga pangan di pasar. Jika dalam pantauan itu menemukan masalah, kementerian harus memberikan solusi, termasuk melakukan operasi pasar.

2 **Bisnis Indonesia**
REFERENSI BISNIS TERPERCAYA

a. Fokus 7 Komoditas & Pembenahan Infrastruktur (+)

Sektor pertanian akan difokuskan untuk membangun infrastruktur pertanian dan menggenjot produksi dari tujuh komoditas utama. Untuk mendukung sektor pertanian, Kementan akan mengajukan anggaran hingga Rp45 triliun pada 2016. Mentan Andi Amran Pertanian menyampaikan ketujuh komoditas yang akan diprioritaskan tersebut yaitu padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, daging sapi dan tebu.

b. Produksi Gabah Capai 43,2 Juta Ton (+)

Pemerintah kembali menegaskan pasokan beras di dalam negeri masih cukup untuk memenuhi kebutuhan saat Ramadhan dan Lebaran. Ketercukupan pasokan itu diperoleh dari data Kementan soal peningkatan luas tanam padi. Mentan Andi Amran Sulaiman menjelaskan luas tanam padi pada musim tanam rendeng (Oktober 2014-Maret 2015) naik 292.781 ha menjadi 8,44 juta ha. Menurutnya, tambahan luas tanam padi dan peningkatan produksi tersebut ditopang oleh program-program upaya khusus (upsus) Kementan.

c. PTPN XI Pasang Target Moderat (N)

Menyusul periode suram industri gula kristal putih pada 2014, PTPN XI mematok pertumbuhan moderat untuk target produksi musim giling tahun ini dan memilih fokus mempersiapkan musim tanam 2015-2016. Tahun ini, pertumbuhan produksi gula kristal putih (GKP) di 16 pabrik gula (PG) milik PTPN XI di Jatim ditarget mencapai 470.000 ton, hanya naik 12% dari realisasi produksi tahun lalu 418.000 ton.

d. Impor Bungkil Terancam Naik (N)

Indonesia dan sejumlah negara di Asia Tenggara diprediksi akan semakin bergantung pada negara-negara Amerika Latin untuk memasok bungkil kedelai

¹ Media : Kompas, Bisnis Indonesia, Media Indonesia, Koran Tempo, Republika
Sumber: Biro Umum dan Humas Kementan



(soybean meal) seiring dengan kian tergerusnya produksi di India sebagai negara pemasok terbesar. Studi yang dipublikasikan Rabobank memperhitungkan permintaan bungkil kedelai dari Asia Tenggara akan melonjak hingga 68% dalam lima tahun kedepan.

e. Penghasilan Petani Pangan Terperosok (-)

Tata niaga yang relatif masih belum terkelola dengan baik dinilai menjadi salah satu penghalang perbaikan pendapatan bagi petani pangan yang merupakan mayoritas petani di Indonesia. Kondisi itu setidaknya tercermin dalam nilai tukar petani pangan (NTPP) pada Mei 2015 yang menyentuh level 96,88 lebih rendah dari posisi bulan sebelumnya 97,33.

3



a. Kementan Tertibkan Pemakaian Obat Ilegal Penggemuk Ternak (+)

Kementan akan menertibkan penggunaan obat terlarang untuk penggemukan hewan ternak. Hal itu berkaitan dengan temuan Kementan atas adanya perusahaan penggemukan sapi (*feedlotter*) yang diketahui menggunakan obat tersebut. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan, Muladno Basar, mengatakan, *feedlotter* yang memakai bahan berbahaya akan dikenai sanksi. Bentuk sanksinya masih akan dipertimbangkan.

b. Kendali Ketat Inflasi Dinantikan (+)

Pemerintah harus membuktikan kepada masyarakat bahwa laju inflasi bisa terkendali sesuai sasaran dalam APBN-P 2015 yang sebesar 5%. Mentan Andi Amran Sulaiman mengatakan stok produksi sejumlah bahan pangan mencukupi untuk kebutuhan periode Ramadhan dan Lebaran. Menurut Amran, harga beras dipasaran yang cenderung tinggi bukan disebabkan kekurangan produksi, melainkan karena sistem distribusi yang belum sempurna. Ia berjanji akan memperbaiki distribusi bahan pangan yang mengalami kenaikan harga cukup signifikan, termasuk diantaranya cabai merah dan bawang merah.

c. Distribusi Kebutuhan Pokok Menjelang Ramadhan (N)

Rencana pemerintah menerbitkan perpres stabilisasi harga kebutuhan pokok tidak bisa ditunda-tunda. Tentu tujuannya bukan hanya saat Ramadhan, melainkan juga untuk jangka panjang. Ada tiga hal yang bisa dilakukan. Pertama, menentukan komoditas pangan pokok. Kedua, instrumen harus lengkap, mulai harga, cadangan, pengendalian ekspor-impor, hingga jaminan sosial dalam bentuk pangan bersubsidi. Ketiga, sistem distribusi harus lancar dan tidak ada pelaku dominan yang bisa mengeksploitasi pasar.

d. Harga Bawang Merah Tidak Terkendali (N)

Menjelang Ramadhan, harga cabai merah dan bawang merah naik cukup signifikan. Harga bawang merah dari semula Rp32 ribu naik menjadi Rp38 ribu per kg. Adapun harga cabai merah dari Rp50 ribu menjadi Rp60 ribu per kg. Belum stabilnya harga kebutuhan pokok membuat Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan mengimbau masyarakat tidak memborong sembako. Dia menjamin pemprov akan menyediakan bahan pangan secara memadai.

e. Petani Mulai Berhemat Air di Musim Kemarau (N)

Intensitas hujan di sejumlah daerah mulai berkurang. Kesulitan mendapatkan air



sudah dirasakan petani di Pantura Jawa Tengah. Menyusutnya debit air di bendungan dan hujan yang berkurang membuat petani pasrah memasuki musim tanam gadu. Mereka hanya mengandalkan air dari sumur.

4

KORANOTEMPO

a. Antisipasi Kekeringan, 20 Ribu Pompa Disiapkan (+)

Mentan Andi Amran Sulaiman menyiapkan 20 ribu unit pompa air untuk mengantisipasi kekeringan selama musim kemarau tahun ini. Pompa itu akan digunakan untuk mengalirkan air pada 198 ribu hektare lahan di seluruh Indonesia yang sering dilanda kekeringan. Selain menyiapkan pompa air, Amran membentuk tim yang bertugas memetakan dan menanggulangi kekeringan di wilayah endemik.

b. Jokowi Jamin Pasokan Pangan Aman Menjelang Puasa (+)

Presiden Joko Widodo menjamin pasokan bahan pangan aman menjelang Ramadhan dan Lebaran tahun ini. Menurut Jokowi, dirinya telah memerintahkan jajaran aparat untuk cepat dan tanggap dalam menangani setiap pergerakan kenaikan harga pangan. Sementara itu, Mentan Andi Amran Sulaiman berjanji menjaga distribusi bahan makanan di seluruh Indonesia menjelang Lebaran.

c. Polisi Geledah Kantor Dinas Pertanian Mojokerto (N)

Kepolisian Resor Mojokerto menggeledah kantor Dinas Pertanian Kab. Mojokerto (3/6). Sebanyak 17 dokumen terkait dengan pelaksanaan anggaran dan pekerjaan proyek disita dari Kantor Dinas Pertanian. "Pengeledahan ini untuk mengumpulkan sejumlah dokumen terkait kasus korupsi proyek Jalan Usaha Tani (JUT) 2011," kata Kepala Satuan Reserse Kriminal Kepolisian Resor Mojokerto Ajun Komisaris Budi Santoso.

5

REPUBLIKA

a. Orientasi Bulog Diubah (+)

Kementan akan mengubah fungsi Perum Bulog sebagai stabilisator atau penyeimbang harga komoditas beras. Dengan demikian, lembaga tersebut tidak lagi berorientasi pada keuntungan. "Kami sudah melakukan rapat terbatas (ratas) dengan Pak Presiden, Bulog harus langsung masuk ke petani, hadir di tengah petani. Jadi bukan *profit oriented* lagi," kata Mentan Amran Sulaiman. Perubahan orientasi Bulog itu dilakukan karena harga jual gabah dan beras di petani tidak sebanding dengan harga jual di tingkat pedagang. Keuntungan yang diperoleh petani dari penjualan gabah, ungunya hanya 10-20 persen. Sedangkan harga gabah di lapangan sekitar Rp3.500-Rp4.000 per kg.

6

THE POLITICAL NEWS LEADER

Rakyat Merdeka

a. Mentan Ancam Daerah Yang Gagal Swasembada (+)

Mentan Andi Amran Sulaiman kumpulkan seluruh kepala dinas (Kadis) pertanian se-Indonesia untuk percepat program Upaya Khusus (Upsus) swasembada padi, jagung dan kedelai. Pengumpulan para Kadis ini juga terkait

rencana pemberian *reward and punishment* bagi daerah dalam peningkatan produksi pertanian. Mentan mengingatkan untuk lebih meningkatkan kerja bagi 26 kabupaten/kota berkinerja rendah. Mentan tidak segan-segan menolak anggarannya tahun depan jika tak ada perubahan.

b. Jokowi Berikan Atensi Khusus Pada Kemendag (+)

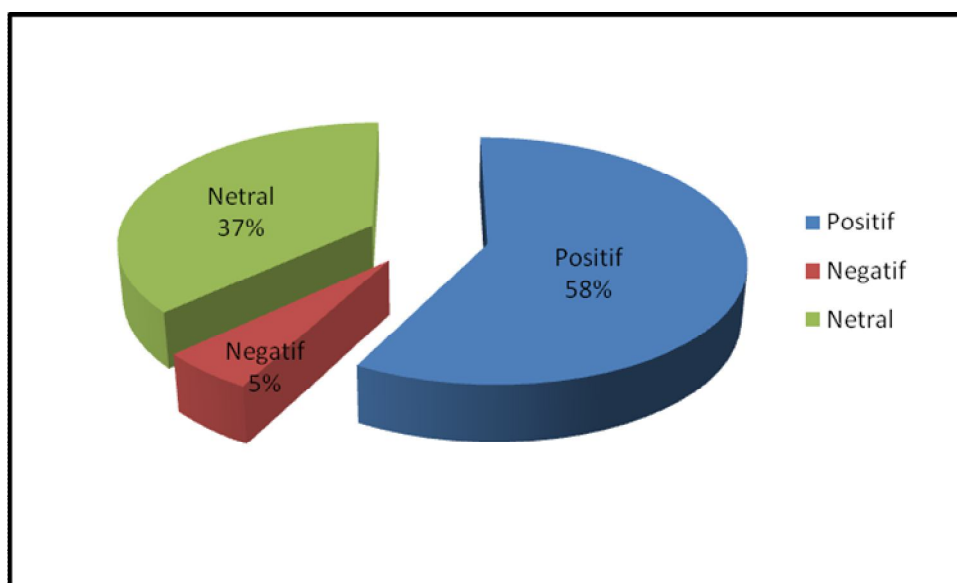
Isu ketersediaan dan stabilitas kebutuhan pokok sepertinya menjadi perhatian serius pemerintah. Menjelang Ramadhan dan Lebaran tahun ini, setidaknya Presiden Jokowi sudah dua kali menggelar rapat terbatas membahas isu yang setiap tahunnya selalu menjadi perhatian ini. Hadir dalam rapat itu, Wakil Presiden Jusuf Kalla, Menko Perekonomian Sofyan Djalil, Mendag Rachmat Gobel, Mentan Amran Sulaiman, Menteri BUMN Rini Soemarmo, Kapolri Badrodin Haiti serta Dirut Perum Bulog Lenny Sugihat. Presiden berharap, seluruh pembantunya cepat dan tanggap dalam menanggapi setiap pergerakan kenaikan harga pangan.

c. Masyarakat Nggak Perlu Resah Dengan Isu Beras Plastik (+)

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Roy Alexander Sparringa mengimbau masyarakat tak perlu resah dengan isu peredaran beras plastik. Menurutnya, berdasarkan uji laboratorium oleh Polri, BPOM, Kementan, Kemendag dan laboratorium pusat kuliner di Puspitek Serpong negatif. Karena itu, masyarakat diminta tidak resah sehingga bisa melakukan aktivitas seperti biasa.

d. Menteri Sofyan Belum Pede Tutup Peluang Impor Beras (N)

Stok beras yang dimiliki Perum Bulog bertambah menjadi 1,5 juta ton. Jumlah itu cukup untuk memenuhi kebutuhan hingga Desember 2015. Namun, pemerintah tetap membuka peluang impor beras tahun ini. Menko Perekonomian Sofyan Djalil menjelaskan, pemerintah tetap membuka peluang impor beras karena stok yang ada di Bulog tergolong masih terbatas. Berbeda dengan Sofyan, Mentan Amran Sulaiman pede Indonesia tidak perlu impor beras. Karena stok menurutnya cukup.



Gambar : Kategori Pemberitaan Berdasarkan Sifat Berita